

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia, sebagai makhluk yang dibekali cipta, rasa dan karsa oleh Tuhan Yang Maha Esa. Manusia dapat mengekspresikan dirinya menurut kata hati melalui bernyanyi. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Adjie (2008 : 23) bahwa: “Bernyanyi (musik) yang menggunakan media vocal atau suara manusia” akan terdengar indah membutuhkan suatu teknik tersendiri.

Bernyanyi yang baik dan benar tidaklah sesederhana yang kita perkirakan. Menyuarakan notasi dalam bentuk teks lagu, bernapas, melembutkan, dan mengeraskan volume semestinya menyesuaikan dengan ekspresi lagu dan gerak tubuh. Dalam bernyanyi ada teknik – teknik yang harus dikuasai agar suara yang dihasilkan adalah benar – benar suara orang bernyanyi. Beberapa teknik yang perlu dikuasai adalah teknik produksi suara meliputi pembentukan suara, olah suara, pernapasan, pengucapan, penguatan resonansi, artikulasi, pemenggalan kalimat dan penjiwaan.

Dalam menyanyikan kalimat lagu secara utuh, tidaklah sesederhana "membaca kalimat" karena disamping harus memahami kalimat yang diucapkan dengan sejelas mungkin, seorang penyanyi juga harus memahami tanda – tanda dinamika, tekanan nada, susunan nada, dan lain – lain yang harus dikerjakan bersamaan dengan teknik pemenggalan kalimat/*Phrasing*. Untuk mendapatkan teknik vocal *phrasing* yang baik, seorang penyanyi harus memahami arti sebuah kalimat, memahami tujuan/pesan sebuah lagu, serta memahami bahwa susunan nada dan syair lagu adalah satu kesatuan yang utuh.

Bernyanyi berarti membawakan suatu lagu dengan menghayati isi dari kata – kata, sebagai ide atau pesan dan menyadari nada – nada itu sebagai kesatuan. Bernyanyi tentu bukanlah hal yang asing bagi kita. Biasanya kita sering menyaksikan sendiri orang bernyanyi, baik bernyanyi secara solis, duet, trio, vocal grup, maupun secara berkelompok atau yang disebut dengan paduan suara. Dalam paduan suara terdapat paduan suara yang hanya bernyanyi dengan menggunakan satu suara saja atau hanya bernyanyi dengan melodi pokok dalam lagu tersebut. Para penyanyi yang bernyanyi dalam satu suara disebut dengan *bernyanyi unisono*. Unisono adalah jenis suara yang menyanyikan nada sama. Pada bentuk ini, semua anggota paduan suara menyanyikan melodi yang sama, dari awal sampai akhir. Yang ada hanya suara tunggal yaitu lagu pokok. Dalam penyajian music vocal unisono, para penyanyi atau anggota groupnya dituntut agar bisa menguasai teknik – teknik vokal yang baik. Musik vocal itu sendiri merupakan jenis musik yang dihasilkan dari suara manusia. Musik vokal yang dimaksudkan adalah bagaimana kita mengolah kemampuan kita dalam bernyanyi. Sedangkan teknik vokal yang baik adalah usaha yang dilakukan agar penyanyi bisa memproduksi suara yang berkualitas, terdengar jelas, indah, merdu, nyaring, dan berdinamika.

Realita menunjukkan bahwa di wilayah NTT paduan suara merupakan salah satu kegiatan bernyanyi yang ada di setiap sekolah – sekolah. Hal ini ditunjang oleh kemampuan anak – anak NTT yang memiliki minat dan bakat dalam bernyanyi. Salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Belu yang memiliki kelompok paduan suara yaitu SMP Negeri Sadi. Di SMP Negeri Sadi kelompok paduan suara biasanya digunakan untuk menyanyikan lagu pada saat upacara apel bendera. Lewat kegiatan ini anak – anak dapat mengembangkan potensinya dalam bernyanyi. Namun permasalahannya adalah anak –

anak belum menguasai teknik vokal dalam bernyanyi unisono. Teknik vokal yang belum mereka kuasai adalah teknik vokal phrasering. Mereka cenderung selalu bernyanyi dengan memenggal kata – kata atau menarik nafas pada tempat yang salah. Kata yang tidak seharusnya mereka penggal atau mengambil nafas pada kata tersebut tetapi mereka memenggal atau mengambil nafas pada kata tersebut sehingga kedengarannya kurang jelas. Hal diatas menjadi pemicu untuk melakukan pelatihan guna meningkatkan teknik vokal phrasering bagi anak – anak paduan suara di SMP Negeri Sadi.

Berdasarkan hasil observasi penulis maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Teknik Phrasering Bernyanyi Unisono Pada Lagu Trimalah Persembahan Kami Karya Onggo Lukito Menggunakan Metode Imitasi Dan Drill Pada Siswi Smp Negeri Sadi Minat Paduan Suara Di Tasifeto Timur, Kabupaten Belu”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana proses penerapan Teknik Phrasering Bernyanyi Unisono Pada Lagu Trimalah Persembahan Kami Karya Onggo Lukito Menggunakan Metode Imitasi Dan Drill Pada Siswi SMP Negeri Sadi Minat Paduan Suara di Tasifeto Timur, Kabupaten Belu?

C. Tujuan Penelitian

Dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah ditemukan maka tujuan penelitian yang harus dicapai adalah : Untuk mengetahui proses penerapan Teknik Phrasering Bernyanyi Unisono Pada Lagu Trimalah Persembahkan Kami Karya Onggo Lukito Menggunakan Metode Imitasi Dan Drill Pada Siswi SMP Negeri Sadi Minat Paduan Suara di Tasifeto Timur, Kabupaten Belu.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini bagi :

1. Bagi Penulis

Dengan adanya karya ilmiah ini penulis dapat menambah pengetahuan untuk makin mengenal dan memahami teknik vocal dalam ilmu seni musik.

2. Bagi SMP Negeri Sadi

Dengan adanya tulisan ini anak – anak di SMP Negeri Sadi Kabupaten Belu diharapkan mampu bernyanyi sesuai dengan teknik vocal phrasering yang diajarkan dengan baik dan benar.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Sebagai bahan referensi mahasiswa dalam menyusun tugas akhir pada Program Studi Pendidikan Musik.